



Keuangan Landak Raih WDP

NGABANG-Kabupaten Landakmendapatkanpenilaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap laporan keuangan tahun 2012 berdasarkan audit dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Dengan demikian selama tiga tahun berturut-turut laporan keuangan Landakmendapatkanpenilaian opini WDP. "Olehkarena itusaya bertekad tahun 2014mendatang laporan keuangan Landak harus mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tentu hal ini tidak bisa saya capai sendiri. Kita semualah yang mampu menciptakan WTP ini," ujar Bupati Landak Adrianus Asia Sidot, Senin (19/8) dihadapan anggota DPRD Landak.

Ia meminta kepada SKPD yang ada dilingkungan Pemkab Landak untuk melakukan introspeksi diri masing-masing. Nantinya akan dilihat apakah SKPD sudah mampu mengelola keuangannya dengan baik dan sudah akuntabel. "Kemudian, apakah pengelolaan keuangannya itu sudah dapat atau mampu dipertanggungjawabkan. Ini yang paling penting, disamping prinsip efisiensi dan efektivitas. Tentu transparansi juga menjadi fak-

tor penting," katanya, seraya berharap semoga tekad tersebut menjadi dorongan untuk dapat mengelola keuangan Landak dengan baik. Bupati juga bersyukur bahwa temuan BPK sudah sangat berkurang.

Tidak ada indikasi korupsi yang ditemui BPK pada saat melakukan audit keuangan Landak. "Hanya ada kesalahan administrasi dan ketidakpatuhan terhadap berbagai ketentuan. Tetapi tentu ini juga berpotensi untuk menimbulkan korupsi. Oleh karena itu saya minta perhatian yang serius dari semua pengelola keuangan, baik keuangan daerah maupun keuangan Negara agar memperhatikan aspek-aspek administratif, penatausahaan keuangan dan pelaporan pertanggungjawaban," pintanya.

Ia meminta supaya semua pertanggungjawaban keuangan untuk tahun anggaran 2013 sudah bisa diselesaikan per 10 Januari 2014 mendatang. Hal ini bertujuan supaya BPK bisa masuk lebih cepat untuk melakukan pemeriksaan. "Demikian juga dengan penyampaian LKPD maupun LPPD bisa lebih cepat," harapnya. (wan)